

KETERAMPILAN MAHASISWI KEPERAWATAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Ana Lestari¹,Ike Wuri Winahyu Sari²

INTISARI

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan tumor ganas yang berasal dari sel-sel payudara. Sebanyak 21,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang mengidap kanker. Salah satu langkah untuk mengurangi kejadian tersebut yaitu dengan meningkatkan kesadaran dan kemampuan terhadap adanya benjolan yang tidak normal pada payudara yaitu dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui Keterampilan Mahasiswi Keperawatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2020.

Metode Penelitian: Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif survey. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswi PSIK tingkat III Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 20 responden. Analisis yang digunakan adalah *analisis univariat-distribusi frekuensi*. Penelitian dilakukan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Hasil penelitian: Pada perhitungan statistik mendapatkan hasil bahwa dari seluruh responden (n = 20), terdapat 13 Responden (65 %) memiliki skor 9-11 atau dengan keterampilan baik, 7 Responden (35 %) memiliki skor 7-8 atau dengan keterampilan cukup. Peneliti berharap, penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk memberikan pendidikan kesehatan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai SADARI sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan komplikasi kanker payudara.

Kesimpulan: Keterampilan mahasiswi keperawatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), diketahui bahwa dari seluruh responden (n = 20), terdapat 13 Responden (65 %) memiliki skor 9-11 atau dengan keterampilan baik, 7 Responden (35 %) memiliki skor 7-8 atau dengan keterampilan cukup.

Kata Kunci: Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***NURSING STUDENT SKILLS ABOUT BREAST SELF-EXAMINATION
(BSE)***

Ana Lestari¹,Ike Wuri Winahyu Sari²

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a malignant tumor that originates from breast cells . As many as 21.4 per 1000 population or about 330,000 people have cancer. One of the steps to reduce this incidence is to increase awareness and ability to the presence of abnormal lumps in the breast, namely breast self-examination (BSE).

The research purpose: The skills of nursing students about breast self-examination (BSE) at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta in 2020.

The research method:The research design used in this study was descriptive survey research. The population in this study were all students of PSIK level III, Faculty of Health, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

The research result: The number of samples is 20 respondents. The analysis was used in univariate analysis of frequency distribution. The research was conducted at the Health Faculty of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta. The results of this study on statistical calculations showed that of all respondents (n = 20), there were 13 respondents (65%) who had a score of 9-11 or with good skills, 7 respondents (35%) had a score of 7-8 or with sufficient skills. Researchers hope that this research can be used as a reference for providing health education and training to the public regarding BSE as early detection and prevention of breast cancer complication.

Keywords: self-breast Examination (BSE)

¹Students of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture of Nursing Study Program in School of Health Science Jenderal Achmad Yani Yogyakarta